

**TINJAUAN YURIDIS DALAM SENGKETA PENGHAPUSAN MEREK  
TERDAFTAR  
(Studi Putusan Nomor 1/Pdt.Sus.HKI/Merek/2023/PN.Niaga Sby)**

**Oleh:**

**Theresa Margaretha Lumban Gaol  
E1A020019**

**ABSTRAK**

Merek merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayaan Intelektual yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Pendaftaran Merek memiliki perlindungan hukum terhadap pemilik Merek terdaftar, karena peran Merek sangat penting keberadaannya dalam membedakan barang dan jasa dari seorang penjual tertentu namun masih banyak yang beriktikad tidak baik mendaftarkan Mereknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum terhadap pemegang Merek terdaftar BABON dalam Putusan Nomor 1/Pdt.Sus.HKI/Merek/2023/PN.Niaga Sby dan untuk mengetahui akibat hukum Merek yang dinyatakan tidak berlaku karena telah terjadi penghapusan merek terdaftar ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk teks naratif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa mengabulkan gugatan penggugat seluruhnya pada penghapusan merek BABON milik tergugat sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap Merek terdaftar. Merek milik Tergugat bertentangan dengan Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis karena Merek BABON milik tergugat tidak digunakan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut untuk sebagian jenis barang yaitu kecap dalam perdagangan sejak tanggal pendaftaran merek atau pemakaian terakhir. Sehingga akibat hukum terhadap Merek BABON milik tergugat dicoret dari Daftar Umum Merek oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Sertifikat Merek yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku karena telah terjadi penghapusan merek.

***Kata Kunci:*** Penghapusan, Merek Terdaftar, Akibat Hukum

**JURIDICAL REVIEW IN REGISTERED MARK REMOVAL DISPUTES**  
*(Study of Decision Number 1/Pdt.Sus.HKI/TBrand/2023/PN. Sby Commerce)*

**By:**

**Theresa Margaretha Lumban Gaol**  
**E1A020019**

**ABSTRACT**

*Trademarks is a part of Intellectual Property Rights regulated in Law Number 20 of 2016 concerning Brands and Geographical Indications. Trademark Registration has legal protection for the owner of the registered Mark, because the role of the Mark is very important in its existence in distinguishing goods and services from a particular seller but there are still many who have bad intentions to register their Marks. This study aims to find out how the legal protection of BABON registered trademark holders in Decision Number 1/Pdt.Sus.HKI/TBrand/2023/PN. Niaga Sby and to find out the legal consequences of the Trademark which is declared invalid because there has been a deletion of the registered mark in review of Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications.*

*The approach method used in research is normative juridical with descriptive research specification analysis. The data sources used are secondary data and the data collection method is carried out by literature study, then the data obtained is processed in the form of narrative text with the data analysis method used, which is qualitative normative.*

*Based on the results of research and discussion, it can be concluded that granting the plaintiff's lawsuit entirely on the removal of the defendant's BABON mark as a form of legal protection for the registered mark. The Defendant's mark is contrary to Article 74 paragraph (1) of Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications because the defendant's BABOON Mark has not been used for 3 (three) consecutive years for some types of goods, namely soy sauce in trade since the date of trademark registration or last use. So that the legal consequences for the defendant's BABOON Brand were removed from the General Register of Marks by the Directorate General of Intellectual Property. The Certificate of Trademark in question is declared invalid because there has been a deletion of the mark.*

**Keywords:** *Deductions, Registered Marks, Legal Effects*